

Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan



MODUL PRAKTIK 4

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BBL

2019



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

MODUL

**PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN
PERSALINAN DAN BBL**



**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

VISI DAN MISI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

VISI

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan
Unggulan Kebidanan Komunitas”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Sampai saat ini pembangunan bidang kesehatan di Indonesia masih menitik beratkan pada kesehatan ibu dan bayi. Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih tertinggi dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia tersebut maka pemerintah mencanangkan program Making Pregnancy Saver (MPS). Program MPS merupakan suatu kegiatan untuk membuat ibu hamil dapat menjaga kesehatan diri dan bayinya sehingga penyulit dalam persalinan dan nifas dapat dicegah.

Mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Neonatus Bayi dan Balita merupakan salah satu mata kuliah yang bertujuan agar calon bidan dapat melakukan asuhan kebidanan yang profesional sehingga mampu mengurangi mortalitas dan morbiditas serta tercipta kesejahteraan khususnya pada neonatus bayi dan balita.

Setelah mengikuti kegiatan belajar ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan.

1. Penuntun Belajar Perawatan Bayi Baru Lahir
2. Penuntun Belajar Mengisi KMS
3. Penuntun Belajar Melakukan Metode Kangguru
4. Penuntun Belajar Pemberian Imunisasi TT
5. Penuntun Belajar Perawatan Pijat Bayi Prematur
6. Penuntun Belajar Formulir Pencatatan Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan
7. Penuntun Belajar Tatalaksana Balita Sakit Umur 2 Bulan Sampai 5 Tahun

Modul ini disusun sedemikian rupa agar Anda dapat mempelajarinya secara mandiri, kami yakin Anda akan berhasil jika Anda mau mempelajarinya secara serius dan benar. Oleh karena itu lakukan langkah – langkah belajar sebagai berikut :

1. Baca baik – baik dan pahami tujuan / kompetensi yang ingin dicapai
2. Pelajari materi secara berurutan mulai dari kegiatan belajar I dan seterusnya
3. Anda harus memiliki keyakinan yang kuat untuk belajar
4. Pahami uraian materi pada setiap kegiatan belajar
5. Di samping mempelajari modul ini, Anda dianjurkan mempelajari buku maupu artikel lain yang membahas tentang Asuhan Kebidanan Neonatus
6. Setelah selesai mempelajari 1 kegiatan belajar, Anda di minta untuk mengerjakan tugas maupun soal – soal yang ada di dalamnya.
7. Kunci jawaban untuk setiap kegiatan belajar Anda di bagian akhir modul ini.
8. Bila Anda mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman atau hubungin dosen dari Mata Kuliah ini.

PETUNJUK PENILAIAN

Nilailah setiap langkah yang diamati menggunakan skala sebagai berikut :

- Nilai 1 (Perlu perbaikan)** : Langkah tidak dikerjakan atau tidak sesuai dengan yang seharusnya atau urutannya tidak sesuai (jika harus berurutan)
- Nilai 2 (Mampu)** : Langkah yang dikerjakan sesuai yang seharusnya dan urutannya (jika harus berurutan). Pelatih hanya membimbing untuk sedikit perbaikan atau membantu untuk kondisi di luar normal
- Nilai 3 (Mahir)** : Langkah dikerjakan dengan benar, sesuai urutannya dan waktu kerja yang sangat efisien
- T/S** : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi

PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN FISIK BAYI BARU LAHIR						
No.	Langkah Kerja	Kasus				
		1	2	3	4	5
1	Siapkan peralatan dan bahan.					
	<i>Key point: alat dan bahan disusun secara ergonomis agar mudah dijangkau.</i>					
2	Jelaskan kepada orang tua/keluarga bayi mengenai prosedur yang akan dilakukan.					
	<i>Key point: sampaikan dengan kalimat yang mudah dimengerti dan dapat diterima.</i>					
3	Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, lalu keringkan.					
	<i>Key point: lepaskan semua perhiasan dari lengan dan tangan, cuci tangan dengan 7 langkah</i>					
4	Gunakan sarung tangan pada kedua tangan.					
	<i>Key point: sarung tangan yang digunakan cukup sarung tangan bersih.</i>					

11	Lakukan pemeriksaan pada telinga dengan melihat hubungan letak dengan mata dan kepala serta adanya kelainan.						
	<i>Key point: ketidaksimetrisan letak, dapat mengarah kepada down syndrome.</i>						
12	Lakukan pemeriksaan pada mata.						
	Key point: perhatikan apakah tanda infeksi, seperti mata merah, terdapat pengeluaran.						
13	Lakukan pemeriksaan pada:						
	a. Bibir dan langit-langit bibir						
	b. Periksa kemungkinan adanya sumbing						
	c. Periksa refleks rooting dan sucking						
14	Lakukan pemeriksaan pada leher bayi:						
	a. Pembengkakan.						
	b. Pembesaran kelenjar.						
	c. Refleks tonic neck.						
15	Lakukan pemeriksaan pada dada bayi:						
	a. Bentuk dada.						
	b. Puting susu.						
	c. Lingkar dada.						
16	Lakukan pemeriksaan pada bahu, lengan, dan tangan bayi:						
	a. Gerakan bayi apakah normal/ tidak.						
	b. Kelengkapan/ jumlah jari tangan.						
	c. Periksa refleks palmar graps.						
17	Lakukan pemeriksaan sistim syaraf bayi, periksa refleks moro.						
18	Lakukan pemeriksaan pada daerah perut bayi:						
	a. Bentuk perut.						
	b. Penonjolan sekitar tali pusat saat menangis.						
	c. Perdarahan pada tali pusat.						
	d. Lembek (pada saat tidak menangis).						
	e. Tonjolan pada daerah perut.						
19	Lakukan pemeriksaan pada kelamin bayi.						
	Kelamin laki-laki:						

	a. Testis berada dalam skrotum/ tidak.				
	b. Penis berlubang dan terletak pada ujung penis/tidak.				
	Kelamin perempuan:				
	a. Vagina berlubang/ tidak.				
	b. Uretra berlubang/ tidak.				
	c. Labia mayora menutupi labia minora/ tidak.				
20	Lakukan pemeriksaan pada daerah panggul, periksa adanya kelainan tanda "klik".				
21	Lakukan pemeriksaan pada daerah tungkai dan kaki:				
	a. Gerakan normal/ tidak.				
	b. Tampak normal/ tidak.				
	c. Jumlah jari lengkap/ tidak.				
	d. Refleks graps.				
	e. Refleks babinski.				
22	Lakukan pemeriksaan pada daerah punggung dan anus:				
	a. Apakah ada pembengkakan atau ada cekungan.				
	b. Apakah terdapat anus/ tidak.				
	c. Refleks galant				
23	Lakukan pemeriksaan pada kulit bayi:				
	a. Apakah terdapat verniks/ tidak.				
	b. Warna kulit dan bibir.				
	c. Pembengkakan/ bercak hitam.				
	d. Tanda lahir/ birth mark.				
24	Lepaskan sarung tangan pada larutan klorin 0,5%.				
	<i>Key point: lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik.</i>				
25	Rapikan kembali alat-alat yang telah digunakan.				
26	Mengenakan kembali pakaian bayi.				
27	Mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, lalu mengeringkannya.				
28	Berikan penjelasan pada ibu mengenai hasil pemeriksaan dan konseling tanda bahaya pada bayi baru lahir.				

	<i>Key point: sampaikan dalam kalimat yang jelas dan mudah dimengerti.</i>					
29	Cek kembali pemahaman ibu terhadap konseling. <i>Key point : lakukan dengan cara meminta ibu mengulang apa yang telah disampaikan.</i>					
30	Lakukan pendokumentasian mengenai tindakan yang telah dilakukan dan hasil pemeriksaan.					
SKOR NILAI = \sum NILAI x 100% 90						

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)

PETUNJUK PENILAIAN

Nilailah setiap langkah yang diamati menggunakan skala sebagai berikut :

- Nilai 1 (Perlu perbaikan)** : Langkah tidak dikerjakan atau tidak sesuai dengan yang seharusnya atau urutannya tidak sesuai (jika harus berurutan)
- Nilai 2 (Mampu)** : Langkah yang dikerjakan sesuai yang seharusnya dan urutannya (jika harus berurutan). Pelatih hanya membimbing untuk sedikit perbaikan atau membantu untuk kondisi di luar normal
- Nilai 3 (Mahir)** : Langkah dikerjakan dengan benar, sesuai urutannya dan waktu kerja yang sangat efisien
- T/S** : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi

PENUNTUN BELAJAR MEMANDIKAN BAYI						
No.	Langkah Kerja	Kasus				
		1	2	3	4	5
1	Siapkan peralatan dan bahan.					
	<i>Key point: alat dan bahan disusun secara ergonomis agar mudah dijangkau.</i>					
2	Jelaskan kepada orang tua/keluarga bayi mengenai prosedur yang akan dilakukan.					
	<i>Key point: sampaikan dengan kalimat yang mudah dimengerti dan dapat diterima.</i>					
3	Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, lalu keringkan.					
	<i>Key point: lepaskan semua perhiasan dari lengan dan tangan, cuci tangan dengan 7 langkah.</i>					

4	Menyiapkan baju bayi yang akan dipakai setelah mandi, sekaligus bentangkan handuknya. <i>Key point: pastikan pakaian bayi tersusun sesuai dengan urutan pemakaiannya.</i>				
5	Menuangkan air dingin lalu tambahkan air panas secukupnya sampai air terasa hangat, suhu air 36-38 derajat celcius. <i>Key point: cara memastikan bahwa air benar-benar hangat dengan cara memasukkan siku tangan ke dalam air.</i>				
6	Membuka terlebih dahulu pakaian bawah bayi, periksa apakah bayi BAK/BAB, jika BAB bersihkan terlebih dahulu alat kelaminnya dengan menggunakan kapas basah.				
7	Melatakan bayi diatas handuk kemudian buka baju bayi.				
8	Membersihkan daerah wajah dan leher dengan menggunakan washlap yang telah dicelupkan kedalam air hangat. <i>Key point: hindari pemakaian sabun pada saat membersihkan bagian muka, mata dan telinga bayi.</i>				
9	Membasahi kembali lap dengan menggunakan shampoo bersihkan rambut bayi.				
10	Mengangkat bayi kedalam bak mandi dengan kepala/leher bayi bertumpu pada lengan kiri sementara telapak tangan berada di ketiak dan tangan kanan memegang pantatnya.				
11	Dengan menggunakan tangan kanan membersihkan tubuh bayi dengan memakai washlap yang telah disabuni, mulai dari daerah dada.				
12	Membilas rambut dan tubuh bayi sampai bersih.				
13	Mengeringkan tubuh bayi dengan handuk dan kenakan pakaiannya.				
14	Menulis di buku catatan mengenai tindakan yang telah dilakukan dan memberitahukan hal-hal yang perlu diketahui oleh ibu bayi.				
SKOR NILAI = \sum NILAI x 100%					
27					

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)

PENUNTUN BELAJAR PERAWATAN TALI PUSAT

Beri tanda () pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
A	PERSIAPAN ALAT		
1	Mempersiapkan alat perawatan tali pusat <ul style="list-style-type: none"> • Kassa steril • Cutton bad 		
2	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan di keringkan dengan handuk bersih		
3	Melakukan perawatan tali pusat yaitu memastikan area pusat bersih dan kering,apakah ada nanah,kemerahan pada area pusat		
4	Bersihkan secara hati – hati		
5	Bungkus tali pusat dengan kassa steril		
6	Ganti kassa setelah bayi mandi,selama tali pusat belum puput		
7	Cuci tangan setelah perawatan tali pusat		

Nilai : $\sum \text{skor} \times 100$

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)

PENUNTUN BELAJAR MENGISI KMS

Beri tanda (√) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
A	PERSIAPAN ALAT		
1	Mempersiapkan alat mengisi KMS <ul style="list-style-type: none"> • Pulpen • Buku KMS • Timbangan bayi 		
2	Memilih KMS sesuai dengan jenis kelamin bayi		
3	Mengisi nama, nomor pendaftaran dan identitas bayi seperti tanggal, bulan dan tahun lahir.		
4	Cantumkan bulan penimbangan sesuai dengan hasil setiap kali balita ditimbang		
5	Setelah menimbang bayi tentukan titik hasil penimbangan pada KMS dengan cara menghubungkan garis mendatar berat badan dan garis tegak umur pada grafik KMS, lalu buat titik yang mudah terlihat. Dan baca hasilnya,		
6	Membaca hasil pada buku KMS yaitu anak dikatakan naik bila garis pertumbuhannya naik mengikuti salah satu pita warna. Jika berat anak tidak naik maka garis pertumbuhannya menurun atau mendatar, atau jika garis pertumbuhannya naik tetapi ke pita warna di bawahnya		
7	Beritahu ibu hasil pada KMS		

Nilai : $\sum \text{skor} \times 100$

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)

**DAFTAR TILIK
MELAKUKAN METODE KANGGURU**

TANGGAL PENILAIAN :
NAMA MAHASISWA :
NAMA DOSEN PENILAI :

PETUNJUK PENILAIAN

Nilailah setiap langkah yang diamati menggunakan skala sebagai berikut :

- Nilai 1 (Perlu perbaikan)** : Langkah tidak dikerjakan atau tidak sesuai dengan yang seharusnya atau urutannya tidak sesuai (jika harus berurutan)
- Nilai 2 (Mampu)** : Langkah yang dikerjakan sesuai yang seharusnya dan urutannya (jika harus berurutan). Pelatih hanya membimbing untuk sedikit perbaikan atau membantu untuk kondisi di luar normal
- Nilai 3 (Mahir)** : Langkah dikerjakan dengan benar, sesuai urutannya dan waktu kerja yang sangat efisien
- T/S** : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi

Beri tanda (√) dalam kolom yang tersedia disebelah kanan sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa.

NO	KEGIATAN	SKALA		
		1	2	3
1.	Menyiapkan alat – alat yang digunakan didekat bayi <i>"Susun alat secara ergonomis"</i>			
2.	Menjelaskan kepada ibu mengenai prosedur yang akan dilakukan. <i>"Bila ibu mengetahui dengan jelas mengenai prosedur / tindakan yang akan dilakukan maka ia biasanya lebih mudah diajak untuk bekerjasama"</i>			
3.	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, lalu mengeringkannya.			

	<i>"Untuk pencegahan infeksi sebelum melaksanakan tindakan, lepaskan perhiasan dari lengan dan tangan"</i>			
4.	Membersihkan daerah perut ibu dengan air dan sabun agar terbebas dari kuman.			
5.	Memasangkan pakaian bayi popok, topi, dan kaus kaki bayi. Bila bayi BAB atau BAK segera ganti popok.			
6.	Memakaikan kain gendongan dan kancingkan kain untuk menggendong bayi. <i>"Pastikan kancing kuat, masukkan kancing sesuai lubangnya"</i>			
7.	Memakaikan baju metode kangguru tanpa BH dan baju dalam.			
8.	Meletakkan bayi dalam posisi vertikal, dapat ditengah payudara atau sedikit kesamping kanan / kiri sesuai dengan kenyamanan bayi dan ibu. <i>"Jaga posisi tetap vertikal dan usahakan bayi kontak langsung dengan kulit ibu. Jaga nafas bayi jangan sampai tertutup"</i>			
9.	Mengkancingkan baju kangguru. <i>"Hindari penggunaan baju yang sempit dan usahakan badan bayi tertutup oleh baju"</i>			
10.	Memeriksa ulang kancing dan ikatan tali pinggang. <i>"Pastikan keamanan bayi agar tidak tergelincir"</i>			
11.	Ibu memakai baju kangguru secara terus menerus agar bayi selalu dalam keadaan hangat. <i>"Pantau keadaan bayi : suhu, warna kulit, pernafasan, gerak, kuatnya menetek dan beri ASI sesering mungkin"</i>			
12.	Setelah selesai, cuci tangan kembali. <i>"Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat menghilangkan kuman 80%; untuk mencegah infeksi silang"</i>			
	Total Nilai			

Nilai : $\sum \text{skor} \times 100$

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)

DAFTAR TILIK PEMBERIAN IMUNISASI TT

NAMA MAHASISWA :

NIM :

Berikan penilaian pada kolom sesuai dengan penilaian peserta :

- 1 : Langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan kasus yang dihadapi
- 2 : Langkah tidak dikerjakan dengan benar
- 3 : Dilakukan dengan langkah tidak sesuai dengan prosedur
- 4 : Dilakukan sesuai dengan prosedur

No	LANGKAH KERJA	NILAI			
		1	2	3	4
PERSIAPAN					
1	Buka box vaksin dan siapkan vaksin yang dibutuhkan				
2	Lihat botol vaksin apakah ada yang rusak atau terdapat perubahan warna pada vaksin (jika ada, jangan gunakan vaksin tersebut)				
3	Cuci botol vaksin dengan air sabun jika kotor				
4	Keringkan dengan handuk bersih atau pengering lainnya				
PROSEDUR SEBELUM PEMBERIAN					
5	Bawa box vaksin dan tempatkan di udara yang sejuk				
6	Jalin hubungan dengan klien : beri salam, anjurkan untuk duduk dengan nyaman, dan perkenalkan diri anda				
7	Kaji ibu apakah sudah mendapatkan imunisasi TT atau belum, kalau sudah berapa kali mendapat imunisasi TT				
8	Jelaskan prosedur dan pentingnya imunisasi TT				
9	Periksa kartu Antenatal untuk mengetahui usia kehamilan ibu				
10	Jelaskan kepada ibu jenis imunisasi yang akan dia terima				
11	Jelaskan reaksi dari pemberian vaksin tersebut dan apa yang harus ibu lakukan				
12	Cuci tangan dengan sabun dan air bersih dan keringkan				
13	Gunakan alas yang bersih pada permukaan yang akan digunakan untuk menyimpan vaksin				
14	Susun alat atau perlengkapan untuk imunisasi di atas permukaan yang bersih agar mudah digunakan				
15	Memeriksa peralatan imunisasi yang akan digunakan				
PEMBERIAN IMUNISASI TT					
16	Tenangkan klien				
17	Jelaskan pada klien tentang reaksi dari vaksinasi dan apa yang harus dilakukan				
18	Ambil vaksin dari box vaksin dan cek tanggal kadaluarsa, warna dan cara pemberian				
19	Cuci tangan dengan sabun dan air bersih serta keringkan				
20	Bersihkan tutup karet vial				
21	Isi spuit sesuai dengan dosis yang dibutuhkan (0,5 cc)				
22	Keluarkan udara yang terdapat di dalam spuit				

23	Anjurkan ibu untuk membebaskan daerah yang akan disuntik				
24	Pilih daerah yang tepat (musculus deltoideus)				
25	Bersihkan daerah yang akan disuntik dengan kapas DTT (jangan menggunakan antiseptic)				
26	Suntikkan dengan cara IM atau subcutan dengan jarum yang sesuai				
27	Tarik jarum setelah semua vaksin masuk				
28	Tekan daerah bekas suntikan dengan kapas atau kasa untuk menghentikan perdarahan jika diperlukan				
29	Buang kapas atau kassa yang sudah dipakai sesuai dengan prosedur PI				
30	Cuci tangan dengan sabun dan air bersih serta keringkan				
SETELAH PELAKSANAAN					
31	Catat pemberian imunisasi pada kartu ANC				
32	Beritahu ibu untuk tidak mengoleskan salep atau memijat daerah bekas suntikan				
33	Anjurkan ibu untuk memberitahu reaksi yang dirasakan				
34	Minta ibu untuk menyebutkan kembali imunisasi yang telah diberikan				
35	Beritahu ibu jadwal suntikan berikutnya				
36	Ucapkan terima kasih pada ibu				
37	Bereskan peralatan yang telah digunakan sesuai dengan langkah-langkah PI				
38	Bersihkan daerah yang terkontaminasi dengan larutan klorin 0,5 %				
39	Cuci tangan dan keringkan				
40	Tutup lagi vaksin yang telah digunakan jika akan digunakan dalam 24 jam dan simpan dalam tempatnya (box vaksin)				
41	Keluarkan dari box vaksin				
42	Masukkan dalam refrigerator dan tutup dengan benar				
43	Bersihkan box vaksin				
44	Simpan box vaksin pada tempat yang bersih dan kering				
	JUMLAH				
	NILAI				

TOTAL NILAI = (n x item) : 44

NILAI BATAS LULUS 2,80 (B)

Keterangan :

A : 3,20 – 4,00

B : 2,80 – 3,19

C : 2,40 – 2,79

D : 1,60 – 2,39

E : 0,00 – 1,59

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)

DAFTAR TILIK
PERAWATAN PIJAT BAYI PREMATUR
MENGGUNAKAN INKUBATOR

NAMA MAHASISWA :

NIM :

Berikan penilaian pada kolom sesuai dengan penilaian peserta :

- 1 : Langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan kasus yang dihadapi
- 2 : Langkah tidak dikerjakan dengan benar
- 3 : Dilakukan dengan langkah tidak sesuai dengan prosedur
- 4 : Dilakukan sesuai dengan prosedur

No	LANGKAH KERJA	NILAI			
		1	2	3	4
PERSIAPAN					
1	Menyiapkan alat dan bahan pastikan alat dalam keadaan baik dan susun secara efektif, efisien dan ergonomis				
2	Memastikan suhu ruangan/inkubator hangat Pastikan suhu inkubator sesuai keadaan bayi.				
3	Mencuci tangan secara efektif dengan prinsip 7 langkah dan Keringkan				
4	Menggosokkan kedua tangan pemeriksa hingga hangat dan baluri dengan baby oil.				
	Posisikan bayi dalam keadaan tengkurap secara nyaman dan perhatikan pernapasan bayi jangan sampai terhalangi.				
5	Dengan tangan kanan pemeriksa usap kepala bayi dari puncak kepala sampai leher kemudian kembali lagi ke puncak kepala. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan ulangi sebanyak 6 kali.				
6	Dengan jari-jari kedua tangan pemeriksa usap dari pertengahan punggung sampai pangkal lengan, kemudian kembali ke pertengahan punggung bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan ulangi sebanyak 6 kali.				
7	Dengan jari-jari kedua tangan pemeriksa, usaplah dari leher ke bokong bayi, lalu kembali ke leher bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan ulangi sebanyak 6 kali.				
8	Dengan kedua jari tangan pemeriksa usap kedua kaki bayi dari pangkal paha ke pergelangan kaki bayi kemudian kembali ke pangkal paha bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan ulangi sebanyak 6 kali.				
9	Meletakkan bayi dalam posisi terlentang. Perhatikan kondisi dan rasa nyaman bayi				

10	Dengan jari kedua tangan pemeriksa usaplah kedua lengan bayi secara bersamaan dari bahu ke pergelangan tangan, kemudian kembali ke pangkal bahu bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan ulangi sebanyak 6 kali.				
11	Memegang pergelangan tangan bayi kemudian menekukkan pada siku bayi. Gerakan dilakukan sebanyak 6 kali dikerjakan satu per satu pada setiap tangan.				
12	Memegang pergelangan tangan bayi kemudian menekukkan ke daerah lutut dan pinggul bayi. Gerakan dilakukan sebanyak 6 kali dikerjakan 1/1 pada setiap kaki bayi.				
13	Memegang pergelangan tangan bayi kemudian menekukkan ke daerah lutut dan pinggul bayi. Gerakan dilakukan sebanyak 6 kali dikerjakan 1/1 pada setiap kaki bayi.				
14	Memegang kedua pergelangan kaki bayi, lalu menekukkan ke daerah lutut dan tekan kedua kaki ke arah perut bayi.				
15	Tengkurapkan bayi kembali untuk mengulangi gerakan awal. Perhatikan pemapasan bayi jangan sampai terhalangi.				
16	Dengan tangan kanan pemeriksa usap kepala bayi dari puncak kepala sampai leher kemudian kembali lagi ke puncak kepala bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan diulang sebanyak 6 kali.				
17	Dengan jari-jari kedua tangan pemeriksa usap dari pertengahan punggung sampai pangkal lengan, kemudian kembali ke pertengahan punggung bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan diulang sebanyak 6 kali				
18	Dengan jari-jari kedua tangan pemeriksa usaplah dari leher ke bokong, lalu kembali ke leher bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan diulang sebanyak 6 kali.				
19	Dengan kedua jari tangan pemeriksa usap kedua kaki dari pangkal paha ke pergelangan kaki bayi, kemudian kembali ke pangkal paha bayi. Gerakan dilakukan 2x5 detik dan diulang sebanyak 6 kali				
20	Merapikan bayi dan kenakan baju bayi kembali. Bayi dalam keadaan nyaman dan hangat.				
21	Merapikan dan menyusun alat secara rapi seperti semula				
22	Cuci tangan				
	NILAI AKHIR				

TOTAL NILAI = (n x item) : 44

NILAI BATAS LULUS 2,80 (B)

Keterangan :

A : 3,20 – 4,00

B : 2,80 – 3,19

C : 2,40 – 2,79

D : 1,60 – 2,39

E : 0,00 – 1,59

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)

FORMULIR PENCATATAN BAYI MUDA UMUR KURANG DARI 2 BULAN

Tanggal kunjungan : _____
 Nama Bayi : _____ L/P Nama Orang Tua : _____ Alamat : _____
 Umur : _____ Berat Badan : _____ gram Suhu Tubuh : °C _____
 Tanyakan Bayi ibu sakit apa ? _____ Kunjungan Pertama? _____ Kunjungan Ulang ? _____

PENILAIAN (lingkarilah semua tanda/gejala yang ditemukan)	Klasifikasi	Tindakan/Pengobatan
<p>MEMERIKSA KEMUNGKINAN PENYAKIT SANGAT BERAT ATAU INFEKSI BAKTERI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayi tidak mau minum atau memuntahkan semuanya • Ada riwayat kejang • Bayi bergerak hanya jika dirangsang • Hitung napas dalam 1 menit, kali/menit. <ul style="list-style-type: none"> –Ulangi jika ≥ 60 kali/menit, hitung napas kedua kali/menit. Napas cepat. –Napas lambat (<30 kali/menit). • Napas berhenti lebih dari 20 detik • Bayi tampak biru • Tarikan dinding dada ke dalam yang sangat kuat • Pemasangan cuping hidung • Bayi merintih • Suhu tubuh $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ • Suhu tubuh $< 35, 5^{\circ}\text{C}$ • Mata benanah, apakah sedikit atau banyak ? • Pusar kemerahan meluas sampai ke kulit perut • Pusar kemerahan atau benanah • Ada pustul kulit 		
<p>MEMERIKSA HIPOTERMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subuh tubuh $< 35,5^{\circ}\text{C}$ • Suhu tubuh antara $35,5^{\circ}\text{C}$ • Seluruh tubuh teraba dingin disertai : <ul style="list-style-type: none"> –Mengantuk/letargis –Ada bagian tubuh bayi bewarna merah dan mengeras (sklerema) • Kaki tangan teraba dingin disertai gerakan bayi kurang dari normal 		
<p>Apakah bayi diare Ya _____ Tidak _____</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah diare selama _____ hari • Keadaan umum bayi : <ul style="list-style-type: none"> –Letargis atau tidak sadar –Gelisah / rewel 		

<ul style="list-style-type: none"> • Mata cekung • Cubutin kulit perut kembalinya : <ul style="list-style-type: none"> –Sangat lambat (> 2 detik) –Lambat 		
<p>Memeriksa Ikterus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayi kuning. Kuning, timbul pada hari pertama setelah lahir (<24jam) • Kuning ditemukan pada umur > 24 jam sampai ≤ 14 hari • Kuning ditemukan pada umur lebih dari 14 hari • Kuning sampai lutut/siku atau lebih • Tinja bewarna pucat 		

TATALAKSANA BALITA SAKIT UMUR 2 BULAN SAMPAI 5 TAHUN

Tanggal Kunjungan : _____

Nama Anak : _____ L/P Umur : _____ BB : _____ kg PB/TB : _____ cm Suhu : _____ °C

Tanyakan : Anak sakit apa ? _____ Kunjungan Pertama? _____ Kunjungan Ulang? _____

PENILAIAN(lingkari semua gejala yang ditemukan)	Klasifikasi	Tindakan
<p>Memeriksa tanda bahaya umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa minum atau menyusui • Letargi atau tidak sadar • Memuntahkan semuanya • Kejang 	<p>Ada tanda bahaya umum? Ya— Tidak— Ingatlah adanya tanda bahaya umum dalam menentukan klasifikasi</p>	<p>Ingatlah untuk merujuk setiap anak yang mempunyai tanda bahaya umum</p>
<p>Apakah anak batuk atau sukar bernapas? Ya Tidak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama? _____ hari • Hitung napas dalam 1 menit _____ kali/menit. Napas cepat? • Lihat tarika dinding dada kedalam • Dengar adanya stridor 		
<p>Apakah Anak Diare? Ya Tidak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama? Hari • Lihat keadaan umum anak : <ul style="list-style-type: none"> –Letargis atau tidak sadar –Gelisah atau rewel • Adakah darah dalam tinja ? • Lihat apakah mata cekung ? • Beri anak minum : <ul style="list-style-type: none"> –Tidak bisa minum atau malas minum –Haus, minum dengan lahap • Cubit kulit perut, apakah kembalinya : <ul style="list-style-type: none"> –Sangat lambat (lebih dari 2 detik)? –Lambat ? 		
<p>Apakah Anak Demam ? Ya Tidak (anamnesis atau teraba panas atau suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$)</p> <p>Tentukan daerah risiko malaria : tinggi – rendah – tanpa risiko. Jika risiko rendah atau tanpa risiko malaria, tanyakan : Apakah anak berkunjung keluar daerah ini dalam 2 minggu terakhir ? Jika Ya, tentukan daerah risiko sesuai tempat yang dikunjungi.</p> <p>Ambil sediaan darah : (tidak dilakukan untuk daerah</p>		<p>Lakukan pemeriksaan RDT Hasil : RDT (+) / (-)</p> <p>Lakukan pemeriksaan SDM (mikroskopis)</p>

tanpa risiko)

Periksa RDT jika belum pernah dilakukan dalam 28 hari terakhir. ATAU

Periksa mikroskopis darah jika sudah dilakukan RDT dalam 28 hari terakhir

- Sudah berapa lama anak demam— hari
- Jika lebih dari 7 hari, apakah demam terjadi setiap hari ?
- Apakah anak pernah mendapat anti malaria dalam 2 minggu terakhir ?
- Apakah anak menderita campak dalam 3 bulan terakhir ?
- Lihat dari raba adanya kaku kuduk
- Lihat adakah pilok
- Lihat tanda-tanda CAMPAK :
 - Ruam kemerahan di kulit yang menyeluruh DAN
 - Salah satu dari : batuk, pilek atau mata merah

Jika anak sakit campak saat ini atau dalam 3 bulan terakhir.

- Lihat adanya luka di mulut
Jika Ya, apakah dalam atau luas?
- Lihat adakah nanah dimata
- Lihat adakah kekeruhan di kornea

Klasifikasi demam berdarah jika demam 2 hari sampai dengan 7 hari

- Apakah demam mendadak tinggi dan terus menerus?
- Apakah ada perdarahan dari hidung atau gusi yang berat ?
- Apakah anak muntah?
Jika ya :
 - Apakah sering ?
 - Apakah berdarah/ seperti kopi ?
- Apakah beraknya berwarna hitam ?
- Apakah nyeri ulu hati atau gelisah ?
- Perhatikan tanda-tanda syok :
Ujung ekstremitas terasa dingin dan nadi sangat lemah atau tak teraba
- Lihat adanya perdarahan dari hidung atau gusi yang berat
- Lihat adanya titik perdarahan di kulit (petekio)
Jika sedikit dan tak ada tanda lain dari DBD, lakukan uji Torniket jika mungkin.

SKALA PENILAIAN

No.	Keterangan	0	1	2	3	4
1.	Persiapan					
	Membuat format rencana kerja sesuai panduan					
2.	Sikap dan Perilaku					
	Menunjukkan kedisiplinan (datang tepat waktu)					
	Menunjukkan penampilan rapi dan sikap sopan terhadap masyarakat yang dilayani					
3.	Prosedur Pelaksanaan					
	Melakukan pengamatan pelaksanaan MTBS					
	Melakukan penilaian anak balita sakit berdasarkan keluhan dan pemeriksaan sesuai bagan MTBS					
	Menentukan klasifikasi penyakit sesuai bagan MTBS					
	Menentukan penanganan/tindakan masalah berdasarkan bagan					
	Memberikan konseling perawatan di rumah berdasar bagan MTBS					
	Memberikan konseling tentang perawatan tindak lanjut berdasar bagan MTBS					
	Menilai status gizi balita (klinis dan antropometris) menurut aturan WHO (2005) dan memeriksa adanya penyakit penyerta					
	Melakukan pengisian form MTBS					
4.	Laporan					
	Isi laporan sesuai kegiatan yang dilakukan					
	Format laporan sesuai panduan					
	JUMLAH NILAI					

Keterangan

0 : tidak melakukan

1 : melakukan, 25% benar

2 : melakukan, 50% benar

3 : melakukan, 75% benar

4 : melakukan, 100% benar

Nilai : $\sum \text{skor} \times 100$

Palangkaraya,.....

Pembimbing Praktik

(.....)